



KEMENTERIAN SOSIAL
REPUBLIK INDONESIA

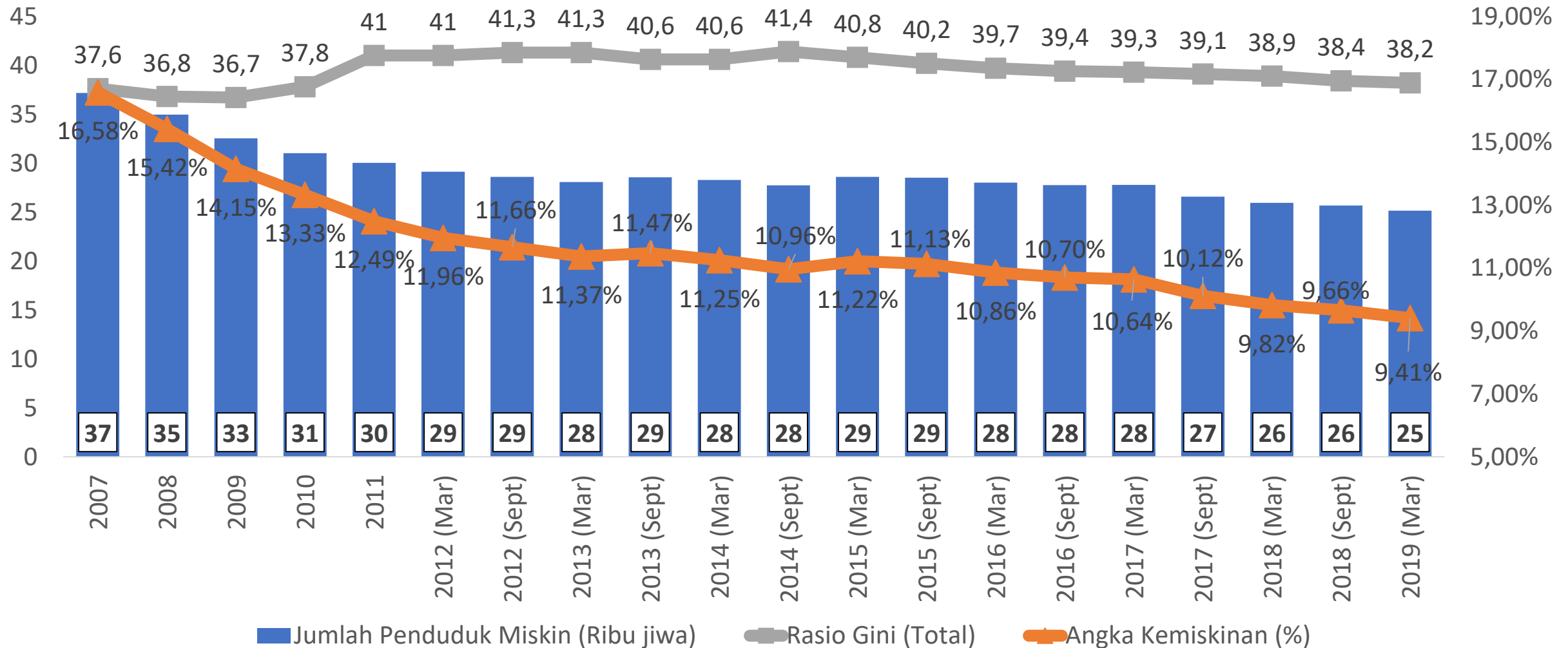


PROGRAM KARTU SEMBAKO TAHUN 2020

Direktorat Jenderal Penanganan Fakir Miskin

25 September 2019

PROFIL KEMISKINAN DAN KETIMPANGAN DI INDONESIA



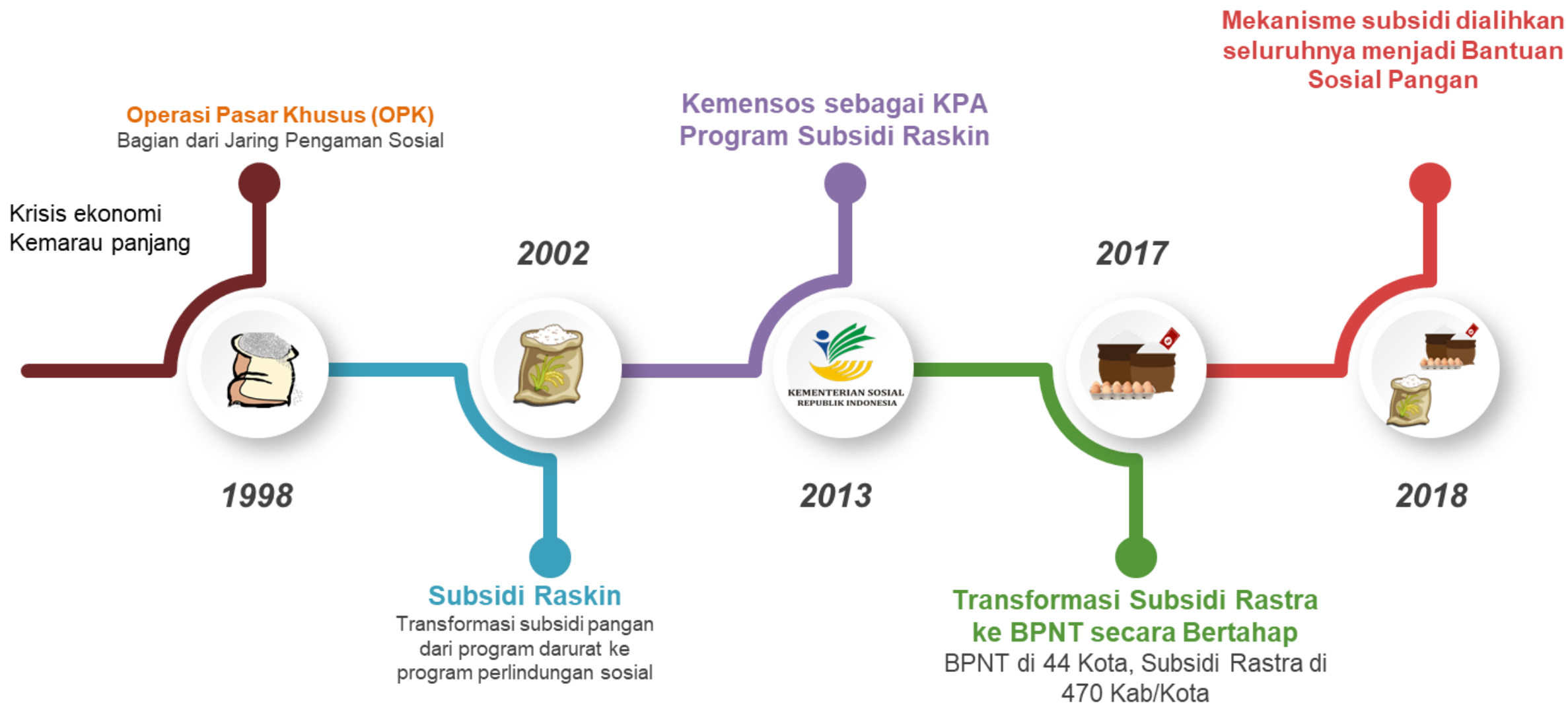
Menurut BPS (2019) faktor-faktor yang menyebabkan penurunan angka kemiskinan di Maret 2019 diantaranya adalah peningkatan pendapatan kepada masyarakat di desil terendah, pelaksanaan Bansos Rastra yang tepat jadwal dan peningkatan cakupan KPM penerima BPNT. Sedangkan untuk ketimpangan, peningkatan pengeluaran pada kelompok 40 persen masyarakat termiskin yang lebih besar dibandingkan dengan kelompok pengeluaran lainnya menjadi penyebab turunnya rasio gini di Maret 2019 (ibid).



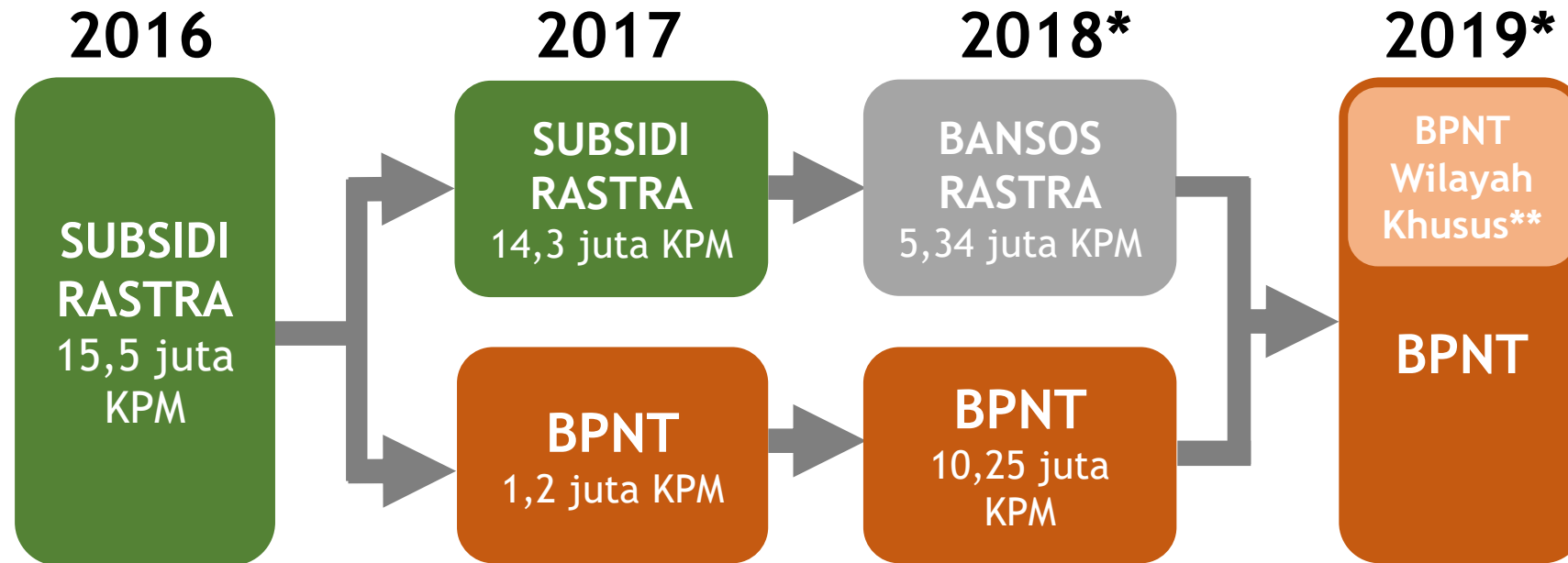
SEJARAH DAN TRANSFORMASI KE BPNT



SEJARAH PROGRAM BANSOS PANGAN



TRANSFORMASI KE ARAH BPNT



Keterangan:

*) Perluasan implementasi BPNT dilakukan secara bertahap dan ditetapkan dengan SK Dirjen PFM Kemensos. Dalam satu kabupaten/kota hanya berlaku satu mekanisme program (Bansos Rastra atau BPNT)

) **BPNT Wilayah Khusus: Program BPNT yang diberikan kepada KPM di wilayah dengan keterbatasan akses dan sulit dijangkau secara geografis dan ketersediaan infrastruktur nontunai, sesuai hasil evaluasi Tim Pengendali Penyaluran Bansos Secara Nontunai.

TRANSFORMASI KE ARAH BPNT

6T

Tepat Sasaran
Tepat Waktu
Tepat Jumlah
Tepat Harga
Tepat Kualitas
Tertib Administrasi



**BELUM
TERPENUHI**

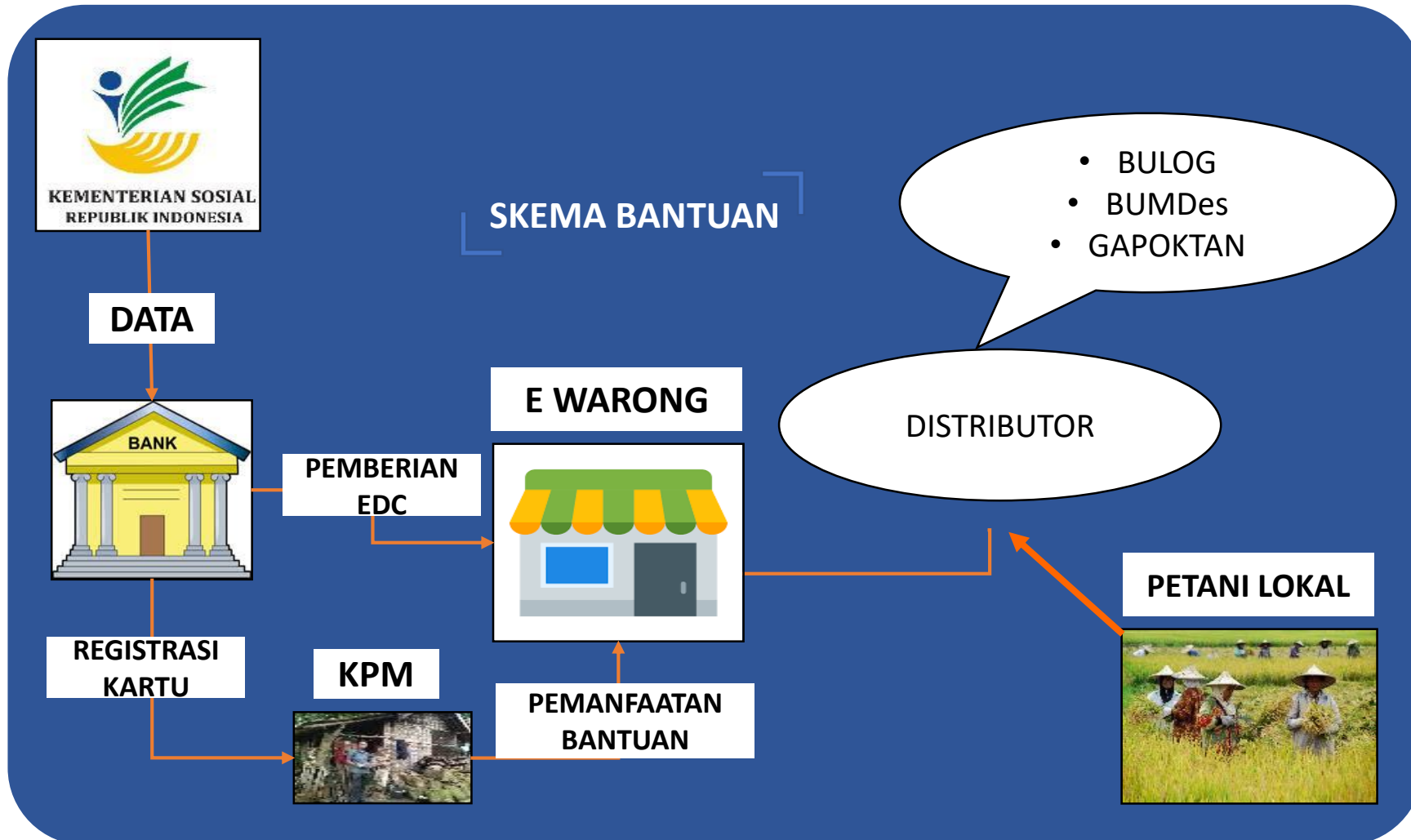
9 MODUS PENYELEWENGAN (KPK)

- Data sasaran target yang tidak valid
- Distribusi fiktif
- Penggelapan beras
- Harga Tebus Beras yang lebih mahal dari seharusnya
- Pengurangan jatah beras
- Indikasi suap kepada petugas di lapangan
- Pemberian beras kepada masyarakat yang tidak berhak
- Penggelapan uang tebus beras

“Berbagai masalah dalam pelaksanaan program, antara lain: ketidaktepatan sasaran, ketidaktepatan kuantitas beras yang diterima dan kualitas beras yang buruk.”

World Bank (2012 & 2014), KPK (2014)

SKEMA BPNT



MANFAAT

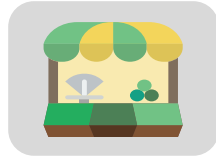
1. Penyimpangan mudah dikontrol
2. Target KPM lebih tepat
3. Kualitas beras lebih baik
4. Bebas memilih pangan dan harga sesuai KPM
5. Penyaluran lebih mudah
6. Biaya transport dan Penyimpanan
7. yang lebih hemat
8. Memperluas inklusi keuangan

E-WARONG: DEFINISI DAN KRITERIA

E-Warong

Definisi e-Warong (Perpres 63/2017):

agen bank, pedagang dan/atau pihak lain yang telah bekerja sama dengan Bank Penyalur dan ditentukan sebagai tempat penarikan/pembelian bantuan sosial oleh KPM, yaitu :



Usaha mikro,
kecil dan
koperasi



Pasar tradisional,
warung, toko
kelontong



E-Warong
KUBE



Warung Desa



Rumah Pangan
Kita (Bulog)



Toko Tani

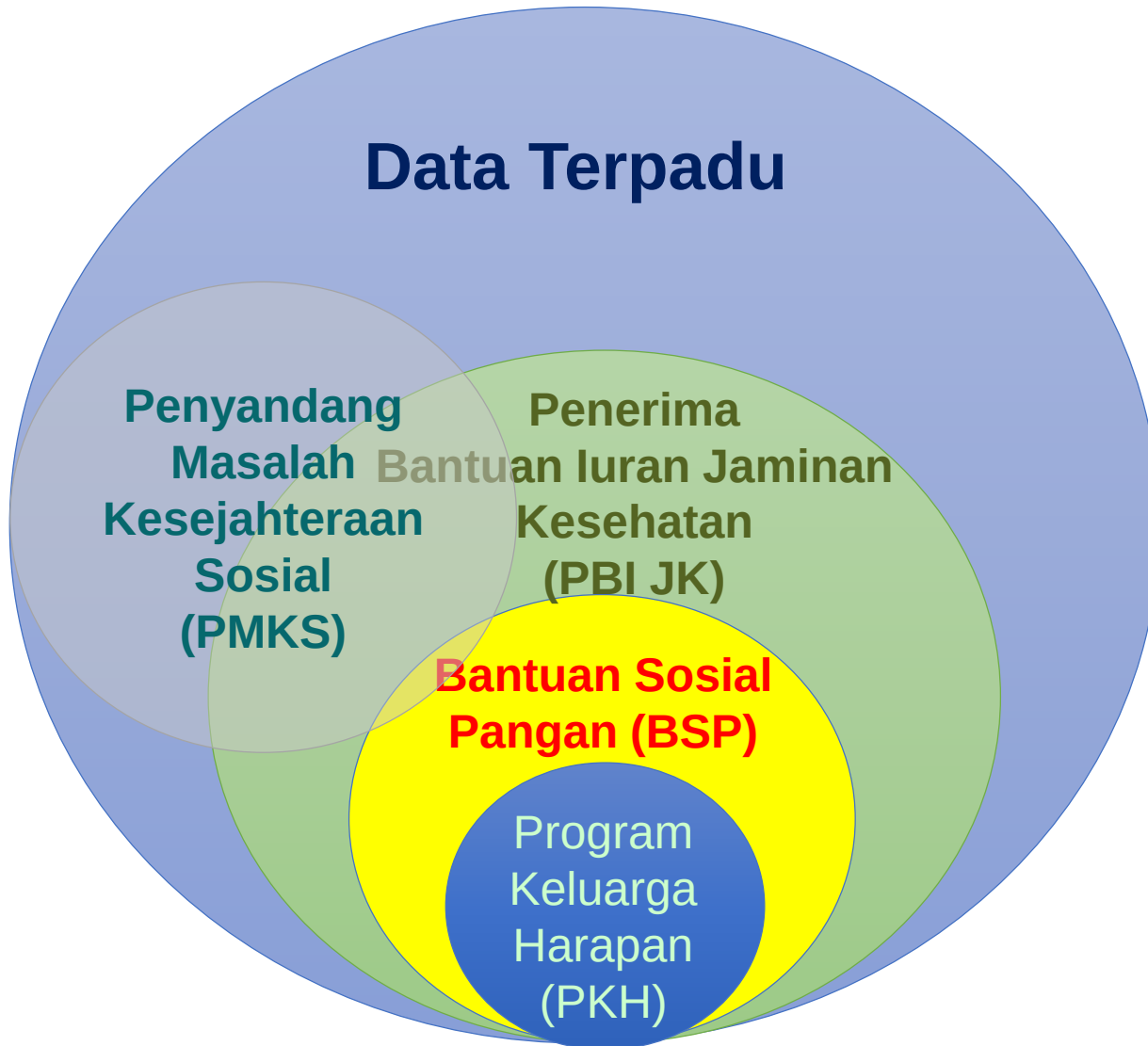


Agen LKD/
Laku Pandai
dan lain-lain

Kriteria e-Warong

- Lulus proses uji tuntas (*due diligence*) sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank Penyalur.
- Sumber penghasilan utama berasal dari kegiatan usaha sembako yang sedang berjalan dan lokasi usaha tetap.
- Menjual beras dan/atau telur sesuai harga pasar.
- Memiliki pemasok yang dapat diandalkan untuk menyediakan produk bahan pangan secara berkelanjutan dan konsisten serta berkualitas dengan harga kompetitif kepada e-Warong.
- Dapat melayani KPM dan Non KPM dengan menggunakan infrastruktur perbankan.
- Memiliki komitmen yang tinggi dalam pelayanan khusus bagi KPM Lansia (Lanjut Usia) dan KPM Disabilitas.
- **BUMN, BUMDes beserta unit usahanya tidak diperbolehkan menjadi e-Warong yang melayani BPNT.**
- **ASN, Tenaga Pelaksana BPNT baik perorangan maupun berkelompok membentuk badan usaha tidak diperbolehkan menjadi pemasok maupun penyalur BPNT**

SASARAN PROGRAM BANSOS PANGAN



STATISTIK DATA TERPADU JANUARI 2019*

-  98.111.085 Individu
-  29.133.603 Keluarga
-  27.083.691 Rumah Tangga

* Kepmensos No. 84/HUK/2019 tentang Data Terpadu Kesejahteraan Sosial Tahun 2019



HASIL EVALUASI BPNT: MICROSAVE



TESTIMONI PROGRAM BPNT



Walaupun pelaksanaan BPNT baru memasuki tahun ke-3, Masyarakat sangat puas dengan program BPNT. Survey Microsave (2019) menyatakan 96% KPM menyatakan puas dengan program BPNT.



Mayoritas KPM puas dan menyatakan beras BPNT jauh lebih baik dari pada kualitas beras rastra. Kualitas beras terjamin, dan kebebasan dalam memilih jenis dan kualitas/kuantitas beras membuat masyarakat puas



Financial inclusion, jutaan orang miskin tersambung layanan perbankan



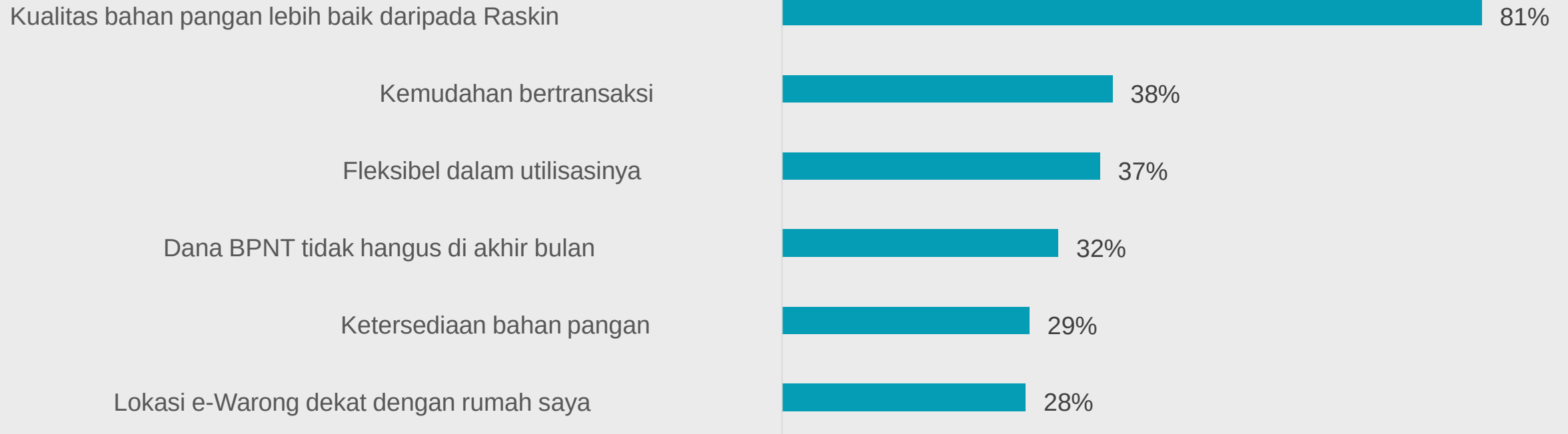
Memberdayakan dan menumbuhkan usaha kecil berkembang dan tersambung sistem perbankan, meningkatkan capaian *financial inclusion*.



Sesuai dengan hasil study, saat ini 47% Warung BPNT masih menggunakan Beras Bulog. Sisanya 53% tidak menggunakan beras Bulog karena kualitas dan pelayanannya (*delivery*) tidak memuaskan. Sekiranya Bulog bisa memperbaiki kualitas, harga dan pelayanan yang bersaing dengan pedagang lokal, seharusnya lebih banyak lagi Warung yang akan bekerja sama dengan BULOG.

ALASAN KPM MEMILIH BPNT

Alasan KPM Ingin Terus Menerima BPNT*



- Dari hasil evaluasi oleh Microsave, **96 persen KPM merasa puas** dengan program BPNT.
- **Kualitas bahan pangan dinilai lebih baik** dibandingkan dengan Raskin/Rastra.
- **Lokasi e-Warong yang dekat dengan rumah KPM** juga dinilai menjadi salah satu keunggulan dari BPNT dibandingkan dengan Rastra.

TESTIMONI KPM

- Mayoritas KPM mengatakan bahwa kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu BPNT lebih baik daripada Raskin
- KPM merasa bahwa beras dari BULOG memiliki kualitas yang tidak baik, sedangkan beras dari pemasok lokal yang digunakan e-Warong memiliki kualitas yang lebih baik
- Meskipun KPM merasa harga beras dari BPNT lebih mahal dibandingkan Raskin, namun mereka tidak keberatan karena harga tersebut sama dengan harga beras yang ada di pasaran

Saya puas dengan beras BPNT dengan kualitas bagus dan kuantitasnya ditujukan untuk saya sebagai penerima manfaat yang berhak. Di Raskin, kuantitas beras biasanya dibagi rata oleh Ketua RT kepada semua orang, termasuk yang tidak berhak

- (KPM – Magelang, Jawa Tengah)



DAMPAK BPNT BAGI WARUNG RAKYAT

Median Pendapatan per Bulan: Rp.1.000.000,-

Median Komisi dari BULOG per transaksi: Rp.3.850,-

- 55% e-Warong memperoleh pendapatan lebih dari Rp.1.000.000,- per bulan, dan sebagian besar dari e-Warong ini menggunakan pemasok lokal (bukan BULOG) untuk penyediaan stok bahan pangan
- e-Warong yang menggunakan kombinasi pemasok lokal dan BULOG memiliki pendapatan tertinggi dibandingkan yang lain, dengan median pendapatan sebesar Rp.1.400.000,- per bulan
- Pendapatan akan meningkat seiring dengan jumlah KPM yang dilayani, e-Warong yang melayani lebih dari 700 KPM memiliki median pendapatan sebesar Rp.2.200.000,- per bulan



TRANSFORMASI BPNT KE KARTU SEMBAKO



LATAR BELAKANG

Kartu Sembako Murah disampaikan Presiden pada konvensi rakyat “**Optimis Indonesia Maju,**” Sentul 24 Februari 2019, ditujukan untuk keterjangkauan kebutuhan pokok masyarakat.

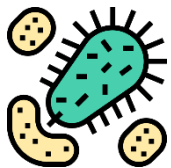
Dalam rangka BPNT, Bappenas dan WFP melakukan Studi “*Cost of Diet*” (2016), dan merekomendasikan:



Beras dan telur perlu ditambahkan **sayuran hijau dan ikan** agar memberi dampak gizi terbesar.

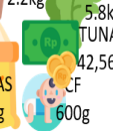


Jika nilai bantuan dinaikkan 50%, dapat menambah jenis pangan yang dibeli, juga untuk **pembelian MP-ASI** anak berusia 6-23 bulan (memperbaiki masalah stunting dan gizi buruk).



Minyak & gula dampak gizinya sangat kecil, dapat **meningkatkan prevalensi penyakit tidak menular**.

Rekomendasi Paket Diversifikasi Pangan Sesuai Ketersediaan dan Nilai Manfaat

		National	Rastra	BPNT rice + sugar	BPNT rice + eggs	Nutritious Package 1	Nutritious Package 2	Nutritious Package 3
		Subsidy paid by the government (IDR per month)	110,000	110,000	110,000	110,000	165,000	220,000
		Ingredients	 BERAS 15 kg	 BERAS 10 kg  Gula 2 kg	 BERAS 9 kg  TELUR 1.1 kg	 BERAS 6 kg  TELUR 1.1 kg  SAYUR 5.1 kg	 TELUR 1.3 kg  SAYUR 5.8 kg  CF 600g	 TELUR 2.2 kg  SAYUR 5.8 kg  TUNAI 42,561g  CF 600g
% Recommended Intake	Protein							
	Vit A							
	Iron							

CF: Complementary Feeding/MP-ASI

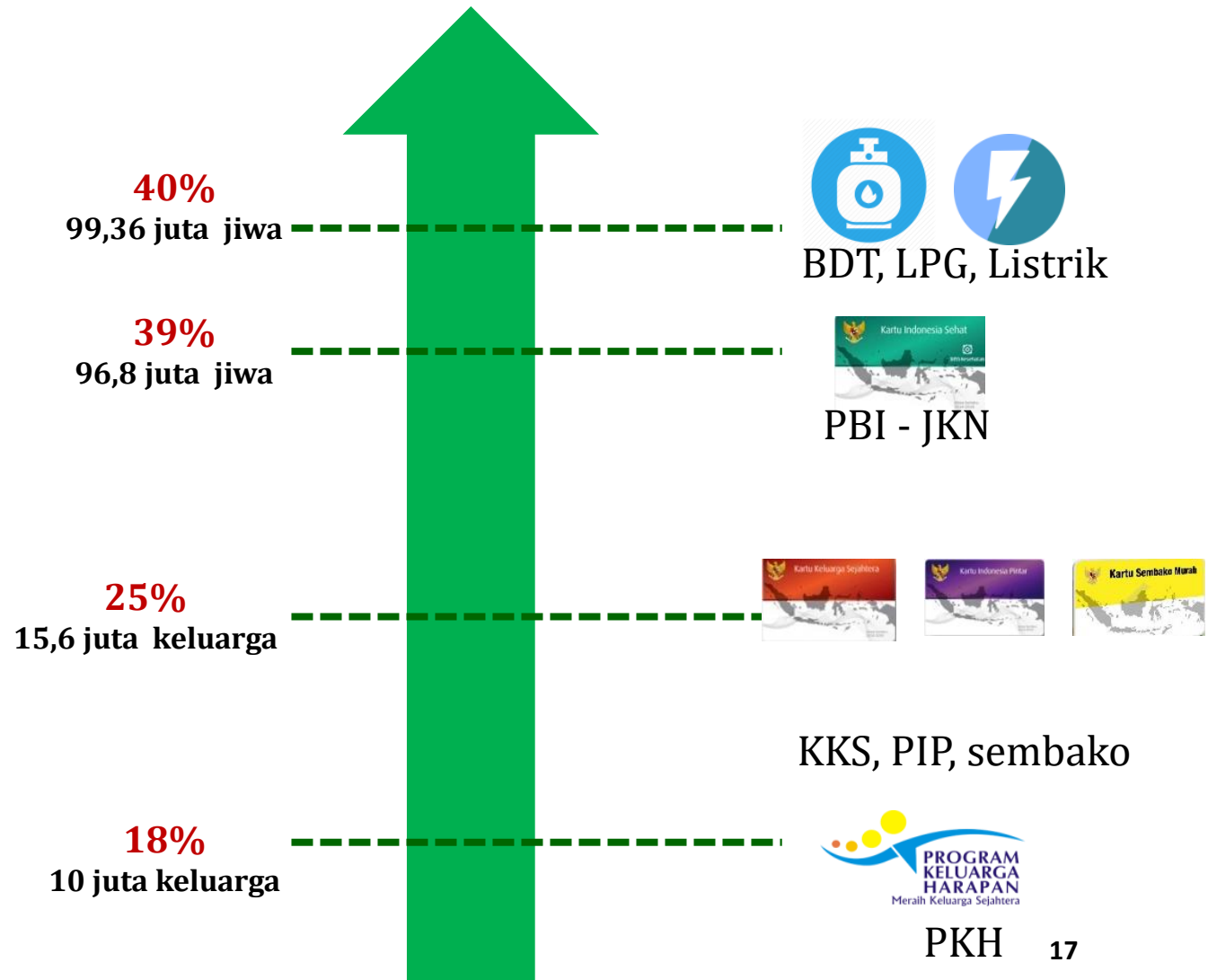
SKEMA INTEGRASI BANSOS

Dasar

- UU No. 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial
- Rekomendasi KPK bahwa seluruh Bantuan Sosial agar satu pintu di Kemsos.

Pertimbangan

1. BDT dikelola Kemsos, sehingga mempermudah penargetan sasaran
2. *Supply System* yang kuat
 - SDM PKH
 - TKSK di setiap kecamatan
 - Sistem IT
 - Kelembagaan sosial
 - Kartu kombo



PENGANGGARAN KARTU SEMBAKO

KEBIJAKAN DITJEN PFM

- **Peningkatan anggaran BPNT** dari 20.59 Triliun di Tahun 2019 Rupiah menjadi 28.08 Triliun Rupiah di Tahun 2020.
- Penambahan anggaran mengakibatkan **indeks bantuan meningkat** dari 110.000/KPM/Bulan di Tahun 2019 menjadi 150.000/KPM/Bulan di Tahun 2020.

PENGUSULAN BAHAN PANGAN

- Peningkatan indeks bantuan akan diikuti dengan **penambahan jenis bahan pangan** yang dapat dibelanjakan.
- Kebijakan penambahan jenis bahan pangan diarahkan sejalan dengan kajian dari WFP (2016), yaitu **karbohidrat** (beras, jagung/sagu), **protein hewani** (telur, daging ayam dsb.), **kacang-kacangan** (tempe, tahu) dan makanan pendamping ASI.

PROGRAM SEMBAKO MURAH



- ▶ Target sasaran 15,6 juta KPM
- ▶ Merupakan pengembangan program bantuan pangan



BANTUAN PANGAN

PENERIMA

15,6 Juta

Keluarga Penerima Manfaat

NILAI BANTUAN

Rp110.000,-

Per Bulan Per KPM

KOMODITAS

BERAS

DAN/ATAU

TELUR



PROGRAM SEMBAKO MURAH

PENERIMA

15,6 Juta

Keluarga Penerima Manfaat

NILAI BANTUAN

Rp150.000,-

Per Bulan Per KPM

KOMODITAS

BERAS

DAN/ATAU

TELUR



BAHAN PANGAN LAIN
DENGAN KANDUNGAN
GIZI

Anggaran

Rp28,08 Triliun



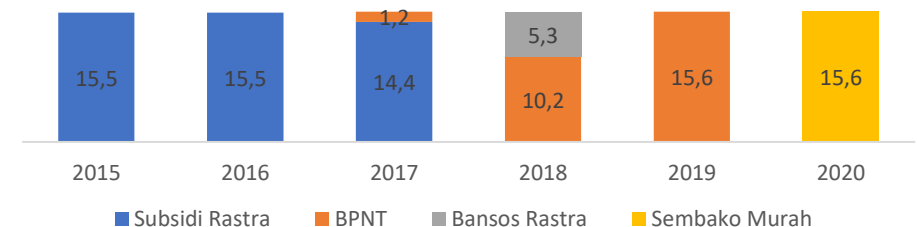
Bertambah Rp7,98 Triliun,
dari Rp 20,1 Triliun di tahun 2019

Tujuan Program:

- ▶ Mengurangi beban pengeluaran keluarga miskin dalam pemenuhan kebutuhan pangan
- ▶ Meningkatkan ketepatan sasaran
- ▶ Memberikan pilihan dan kendali dalam memenuhi kebutuhan pangan
- ▶ Memberikan akses keluarga miskin terhadap bahan pokok dengan kandungan gizi yang diperlukan, sehingga akan memiliki pengaruh terhadap penurunan *stunting*



KPM



RINCIAN ANGGARAN BANTUAN SOSIAL PANGAN

No	Kegiatan	Target	Index	Bulan	Bantuan Sosial Pangan
1	Dit. PFM Wilayah I	5,513,774	150,000	12	9,924,793,200,000
2	Dit. PFM Wilayah II	5,238,360	150,000	12	9,429,048,000,000
3	Dit. PFM Wilayah III	4,847,866	150,000	12	8,726,158,800,000
Total BSP					28,080,000,000,000



TERIMA KASIH

